BAB II
LANDASAN TEORI

2.1 Perancangan

Definisi perancangan menurut Al-Bahra Al-jamudin dalam bukunya yang berjudul *Analisis dan Desain Sistem Informasi*, yaitu:

> Tahapan perancangan (design) memiliki tujuan untuk mendesign sistem baru yang dapat menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi perusahaan yang diperoleh dari pemilihan alternatif sistem yang terbaik.(2005:39)

Definisi perancangan menurut George M. Scott pada buku Jogiyanto H.M yang berjudul *Analisis dan Desain*, yaitu:

> Perancangan merupakan desain sistem menentukan bagaimana suatu sistem akan menyelesaikan apa yang mesti diselesaikan, tahap ini menyangkut mengkonfigurasi dari komponen – komponen perangkat lunak dan perangkat keras dari suatu sistem sehingga setelah instalasi dari sistem akan benar – benar memuaskan rancang bangun yang telah ditetapkan pada akhir tahap analasis sistem.(2005:196)

Berdasarkan definisi – definisi di atas maka penulis dapat meyimpulkan bahwa perancangan adalah suatu tahapan dalam merancang suatu aplikasi sistem informasi yang digunakan oleh perusahaan.

2.2 Sistem

Definisi sistem menurut Jogiyanto H.M dalam bukunya yang berjudul *Pengenalan Komputer* yaitu:

> Sistem adalah jaringan daripada elemen-elemen yang saling berhubungan, membentuk satu kesatuan untuk melaksanakan suatu tujuan pokok dari sistem tersebut.(2005:4)

Definisi sistem menurut Al-Bahra bin Ladjamudin dalam bukunya yang berjudul *Analisis dan Desain Sistem Informasi* yaitu:

> Sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur–prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama–sama untuk melakukan suatu kegiatan atau menyelesaikan suatu sasaran tertentu.(2005:3)

Berdasarkan definisi – definisi di atas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa sistem yaitu sekumpulan jaringan yang bersama – sama melaksanakan suatu kegiatan untuk mencapai tujuannya.

2.3 Informasi

Definisi informasi menurut Jogiyanto H.M dalam bukunya yang berjudul *Pengenalan Komputer* yaitu ”Informasi (information) adalah hasil dari kegiatan pengolahan data yang memberikan bentuk yang lebih berarti dari suatu kejadian.” (2010:3)

Definisi informasi menurut/ Al-Bahra bin Ladjamudin dalam bukunya yang berjudul *Analisis dan Desain Sistem Informasi*, informasi adalah

> Informasi sebagai data yang telah diolah menjadi bentuk yang lebih berarti dan berguna bagi penerimanya untuk mengambil keputusan masa kini maupun yang akan datang.(2005:8)

Berdasarkan definisi – definisi di atas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa informasi adalah suatu data yang telah diolah menjadi suatu bentuk yang lebih bernilai dan berguna.

2.4 Sistem Informasi

Definisi Sistem Informasi menurut Al-Bahra bin Ladjamudin dalam buku yang berjudul *Analisis dan Desain Sistem Informasi* yaitu “sistem informasi adalah suatu sistem yang dibuat oleh manusia yang terdiri dari komponen- komponen dalam organisasi untuk mencapai suatu tujuan yaitu menyajikan informasi”.(2005:13)

Definisi sistem informasi menurut Jogiyanto H.M dalam bukunya yang berjudul *Analisis dan Desain* adalah sebagai berikut:

> Sistem informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan – laporan yang di perlukan (2005:11)

Berdasarkan definisi – definisi di atas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa sistem informasi adalah sistem yang telah dibuat untuk mempermudah suatu organisasi dalam mencapai tujuannya.

2.5 Tugas Akhir

Definisi Tugas Akhir menurut Program Studi Komputerisasi Akuntansi dalam buku yang berjudul *Panduan Proposal Dan Tugas Akhir (TA)* yaitu:

> Tugas Akhir adalah suatu mata kuliah yang harus ditempuh oleh mahasiswa menjelang akhir studinya untuk menghasilkan suatu karya ilmiah berbentuk proyek mandiri, sebagai salah satu syarat yang harus ditempuh guna mencapai gelar Ahli Madya Komputer (A.Md.Kom).(2011:1)

Berdasarkan definisi di atas penulis menarik kesimpulan bahwa tugas akhir adalah salah satu syarat yang harus ditempuh oleh mahasiswa di akhir masa studinya berdasarkan aturan yang telah ditetapkan.

2.6 Visual Basic 2005

Definisi Visual Basic 2005 menurut Thearon Willis and Bryan Newsome dalam bukunya yang berjudul *Beginning Visual Basic 2005*, yaitu "v*isual Basic 2005 is a language in which you can tell your computer how to do things. But, like a child, the computer will understand only if you explain things very clearly"*.(2006:1)

Definisi Visual Basic 2005 menurut Roger Jennings dalam bukunya yang berjudul *Expert One-On-One Visual Basic 2005 Database Programming*, yaitu:

> *Visual basic 2005 is gains increasing parity with C# by adding partial classes, operatoroverloading, generics, mathematical operations and type converters for unsigned integer and long data types, the using keyword for intrinsic object disposal, and XML comments.*(2006:XXiii)

Berdasarkan definisi – definisi di atas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa Visual Basic 2005 adalah suatu bahasa pemograman yang digunakan untuk membuat suatu aplikasi.

2.7 Sql Server 2005

Definisi Sql Server 2005 menurut Roger Jennings dalam bukunya yang berjudul *Expert One-On-One Visual Basic 2005 Database Programming*, yaitu:

> *Sql server 2005 the replacement for MSDE will fend off the threat from open-source RDBMSs, such as MySQL, PostgresSQL, and, more recently, a semi-open-source version of the venerable Ingres database from Computer Associates.*(2006:403)

Definisi Sql Server 2005 menurut Kusrini dan Andri Koniyo dalam bukunya yang berjudul *Visual Basic dan Sql Server* adalah:

> Microsoft Sql Server 2005 adalah perangkat lunak *relational database management system* (RDBMS) yang didesain untuk melakukan proses manipulasi *database* berukuran besar dengan berbagai fasilitas.(2007:145)

Berdasarkan definisi – definisi di atas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa sql server 2005 adalah suatu aplikasi *Database* yang mempermudah *user* untuk memanipulasi data.